

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang**

Muchamad Yanuar Arifin<sup>1</sup> Neny Tri Indrianasari<sup>2</sup> Soemartono<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
[yanuararifin96@gmail.com](mailto:yanuararifin96@gmail.com)

### **Abstrak**

PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha penjualan barang. Dalam setiap proses kegiatannya suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan erat dengan pengendalian persediaan. PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang telah menggunakan proses pencatatan manual dan terkomputerisasi dalam pengendalian persediaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian persediaan barang dagang. Metode penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi tentang pengelolaan persediaan barang dagang. Dari hasil penelitian pengendalian yang dilakukan pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang masih memiliki beberapa kelemahan antara lain, terjadi penumpukan barang pada bagian gudang dan adanya ketidakcocokan jumlah persediaan yang ada di komputer dengan jumlah stok yang ada di gudang.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan Barang Dagang**

### **Abstract**

*PT. Kartini Teh National Lumajang Branch is a company engaged in the sale of goods. In every process of its activities a company needs an accounting information system. Accounting information system is a subsystem of information systems used to collect, process, and provide information relating to accounting transactions. Accounting information systems have a close relationship with inventory control. PT. Kartini Teh National Lumajang Branch has used manual and computerized recording process in its inventory control. The purpose of this research is to know the effectiveness of inventory control of merchandise. The research method used interview technique and documentation about merchandise inventory management. From the results of control research conducted at PT. Kartini Teh National Lumajang Branch still has some weaknesses, among others, the accumulation of goods on the warehouse and the incompatibility of the amount of inventory available in the computer with the amount of stock in the warehouse*

**Keywords: Accounting Information System, Control of Merchandise Inventory**

### **Pendahuluan**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif mendorong setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan memperluas usahanya untuk meraih pangsa pasar. Dalam menghadapi persaingan bisnis diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakainya dan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Manajemen diharuskan untuk mampu mengelola serta memberikan informasi yang nantinya berguna dalam hal pengambilan keputusan. Salah satu sistem yang sangat penting dalam perusahaan adalah sistem akuntansi pada pengendalian persediaan. Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan suatu usaha perusahaan. Sedangkan arti dari persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan, dalam perusahaan dagang, barang-barang dagangan biasanya merupakan pos yang paling besar dalam aktiva lancar. Oleh karena itu, pos persediaan ini cukup mendapatkan perhatian khusus (Nugraha, 2012).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan perusahaan dalam menangani serta menunjang kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk

menghasilkan informasi akuntansi serta informasi-informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya (Indrajani, 2008). Untuk memperkuat sistem pengendalian persediaan, pada perusahaan umumnya melakukan perhitungan fisik persediaan dengan catatan perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi persediaan dan pengendalian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan terutama dalam persediaan barangan dagang agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Pada penelitian Desti Kurnia Sari dan Rizal Effendi (2014) tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada CV. Graha Gallery Palembang ditemukan bahwa objek yang diteliti telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual dan terkomputerisasi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang. Namun sering terjadi adanya ketidakcocokan antara kartu stok gudang dengan pencatatan jumlah barang yang ada dikomputer. Dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan yang diterapkan pada perusahaan perihal pengambilan suatu keputusan dan menentukan langkah-langkah yang ditempuh agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual dan terkomputerisasi dalam pengendalian persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai pentingnya melakukan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian persediaan barang dagangan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang".

## **Kajian Pustaka Sistem**

B. Romney dan Paul John Stienbart (2009:26) menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berkomunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu dibuat dari beberapa subsistem yang lebih kecil, setiap subsistem melakukan suatu fungsi khusus penting untuk mendukung suatu sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2010) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang saling berkaitan, dan tidak terpisahkan yang juga mempunyai fungsi yang sama untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam arti lain sistem merupakan kumpulan dari suatu komponen atau subsistem yang digabungkan menjadi satu dan saling berinteraksi serta mempunyai fungsi yang sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

## **Informasi**

Menurut Marshall B. Romney (2014:4), Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Menurut McLeod dan Schell (2007:9), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Biasanya informasi memberitahu *user* apa yang belum diketahui sebelumnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang terorganisir dan data tersebut memiliki arti atau manfaat bagi penerimanya serta berguna sebagai dasar untuk pengambilan sebuah keputusan.

## **Akuntansi**

Akuntansi Menurut Warren (2009) akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi tentang kegiatan dan kondisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

AAA (American Accounting Association) arti dari akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat digunakan pengguna untuk mengambil penilaian dan keputusan.

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Krismiaji (2015:4), menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis.

Menurut Bodnar & Hopwood (2010), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dana dan sumber daya (*resource*), seperti orang dan peralatan yang dibuat secara khusus untuk mentransformasi data keuangan dan data yang lainnya hingga menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam. Dalam pelaksanaannya Sistem Informasi Akuntansi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu kompleks guna memenuhi keperluan informasi yang meningkat secara tajam. Ketika kompleksitas sistem dan ketergantungan terhadap informasi meningkat, perusahaan menghadapi berbagai macam risiko yang juga semakin beraneka ragam jenisnya.

## **Pengendalian**

Menurut Mulyadi (2008) aktivitas pengendalian merupakan suatu kebijakan dan metode yang dibuat untuk memberi sebuah keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat manajemen dilaksanakan.

Sedangkan menurut Paul John Steinbert & Marshall B. Romney, (2016) Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan jaminan memadai pada tujuan dibentuknya pengendalian.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi (siap untuk dijual), persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Pada perusahaan dagang, persediaan terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang hanya membeli barang kemudian dijual kembali (Mulyadi, 2010).

Menurut Stice dan Skousen (2009:571) Persediaan merupakan suatu kata yang diberikan untuk aktiva yang kemudian dijual pada aktivitas normal persahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual.

Kesimpulannya, persediaan adalah suatu kata yang menunjukkan hal-hal yang berasal dari sumber daya yang ada pada suatu proses yang memiliki tujuan untuk melakukan antisipasi semua kemungkinan yang akan terjadi akan adanya permintaan atau masalah lainnya.

## **Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang**

Menurut Harjanto (2008:237) Sistem Pengendalian Persediaan merupakan sekelompok kebijakan pengendalian guna menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, memperkirakan saat yang tepat untuk menambah persediaan dan pengadaan beberapa pesanan.

Menurut pendapat Assauri (2004:176) Pengendalian persediaan adalah salah satu aktivitas dari rangkaian kegiatan yang berhubungan erat dengan yang lain dalam semua proses produksi perusahaan yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat baik waktu, kuantitas, jumlah, maupun biayanya.

## **Metode Penelitian**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian dibidang akuntansi perusahaan dagang khususnya analisis Sistem Informasi Akuntansi pengendalian pada persediaan barang dagangan. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Menurut Sugiyono (2007), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Dalam arti lain metode yang dipakai guna memberi gambaran atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan membuat keputusan yang lebih luas.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi pengendalian atas persediaan barang dagang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi guna mengetahui hasil penelitian.

## **Sumber dan Jenis Data**

### **Sumber Data**

Menurut Nur Indriantoro dkk (2009), sumber data dapat diklasifikasikan menjadi:

Data Internal

Dokumen/formulir akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam organisasi adalah tipe data internal. Peneliti bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Contoh data internal meliputi: jurnal dan faktur penjualan serta laporan penjualan periodik dan lain-lain.

#### Data Eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu perusahaan selain peneliti dari perusahaan yang bersangkutan.

#### Jenis Data

Data primer adalah data yang didapatkan penulis dengan datang langsung ke objek penelitian dalam hal ini melakukan wawancara langsung dengan pemilik PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang .

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur yang berisi informasi tentang sistem informasi persediaan barang dagang. Data ini diambil dari sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian dapat berupa laporan-laporan atau catatan data informasi akuntansi persediaan barang.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### Dokumentasi

Anwar Sanusi (2011:114) cara Dokumentasi biasa dikerjakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, struksur organisasi dan peraturan-peraturan.

##### Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2011) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang.

#### Variabel Penelitian

##### Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan urutan teori yang diajukan, maka variabel - variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu:

Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian Persediaan Barang Dagang

##### Definisi Konseptual Variabel

Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Pengendalian Persediaan Barang Dagang

Pengendalian menurut Mardi (2011) merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi berserat semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama guna mengamankan semua aset perusahaan dari semua arah.

##### Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang terintegrasi dan menghasilkan laporan berbentuk data transaksi bisnis yang dikelola dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Pengendalian Persediaan Barang Dagang

Pengendalian Persediaan yaitu sekumpulan kebijakan pengendalian untuk menentukan jumlah persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan guna menambah persediaan harus dilakukan dan berapa pesanan yang harus diadakan.

Pengendalian persediaan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengawasi jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan dengan mencocokkan semua dokumen yang ada. Keakuratan jumlah yang dicatat tercantum dalam neraca sangat penting dalam kaitannya dengan pengendalian.

Perusahaan dagang atau usaha dagang dapat melakukannya dengan perhitungannya fisik dan mencocokkannya dengan catatan yang ada dibuku pembantu persediaan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kenyataan pada objek yang diteliti, pada data-data yang diperoleh dilakukan pengolahan data untuk menjawab permasalahan yang terjadi dan membandingkan.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Pengumpulan data

Dalam hasil pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan alur pembelian, penyimpanan, pengeluaran dan tabel persediaan serta penjualan barang dagang PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang tahun 2017.

Kebijakan-kebijakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang diterapkan pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang sebagai berikut:

Sistem pencatatan persediaan barang dagangan

Sistem pencatatan barang dagangan pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang menggunakan metode pencatatan *Perpectual System*. Pencatatan transaksi pembelian barang dagangan ini dilaksanakan setiap waktu baik terhadap pemasukan dan pengeluaran barang dagangan.

Metode penilaian persediaan barang dagangan

Metode penilaian persediaan barang dagangan yang digunakan pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang adalah metode FIFO (*First In First Out*) dimana metode ini barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu.

**Tabel 1. Data Persediaan Barang Tahun 2017**

No	Nama Produk	Total Sum of Nett Value	Total Sum of In Quantity
1	2 Rcg Cjr, 1 Gls Kecil	Rp 170,000	10
2	Black Tea Vanila (50gr)-Gt	Rp 4,520,738	1,880
3	Bowl-Gt	Rp 480,500	2,244
4	Buah Soklat 1t (35gr)-Gt	Rp 22,889,125	950
5	Buah Soklat 2t (80gr)-Gt	Rp 3,154,000	130
6	Celup Black Tea Box (Isi 25/Box)-Gt	Rp 103,193,595	22,952
7	Celup Black Tea Bulk (Isi 100/Bulk)-Gt	Rp 247,800	15
8	Celup Black Tea Pack (Isi 100/Pack)-Gt	Rp 12,280,500	735
9	Celup Black Tea Renceng (Isi 5/Sachet)-Gt	Rp 101,288,952	12,125
10	Celup Black Tea Renceng (Isi 7/Sachet)-Gt	Rp 7,031,225	876
11	Celup Jasmine Box (Isi 25/Box)-Gt	Rp 956,070,744	156,263
12	Celup Jasmine Box 25-Gt (2 Box Bonus 1 Gelas Nc)	Rp 98,308,805	15,989
13	Celup Jasmine Lunch Box (Isi 3 Cjb25)-Gt	Rp 138,430,655	7,573
14	Celup Jasmine Renceng (Isi 4/Sachet)-Gt	Rp 1,814,327,371	214,822
15	Celup Jasmine Renceng (Isi 5/Sachet)-Gt	Rp 112,359,954	13,530

#### Hasil Analisis Data

##### Pembelian Barang

Dari pembelian barang tersebut PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang menerapkan dua sistem yaitu:

#### Sistem pembelian tunai

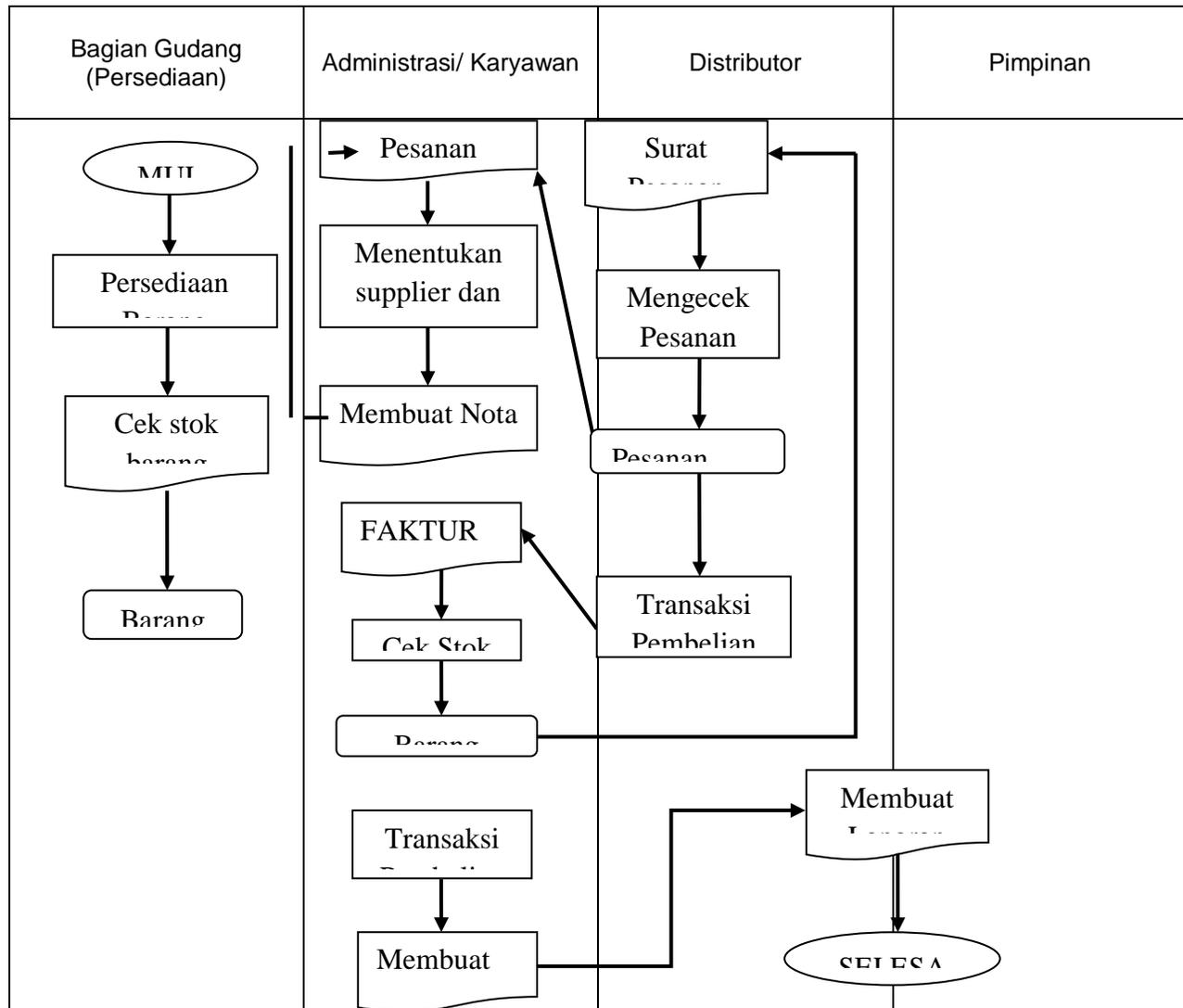
Sistem ini maksudnya dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan barang dagang, pengadaan persediaan di gudang melakukan pembelian dengan cara pembelian tunai yaitu pada saat barang tiba di toko atau saat diterima.

#### Sistem pembelian kredit

Kegiatan pembelian barang dagang menggunakan sistem pembayaran kredit yaitu dengan memesan barang kemudian pembayaran dilakukan pada saat barang laku terjual ataupun pembayaran dengan jangka waktu tertentu.

#### Penjualan Barang Dagang

Bagian dari sistem persediaan barang secara keseluruhan meliputi serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan barang guna memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Kegiatan penjualan bagi suatu organisasi sangat penting karena dari penjualan dapat diperoleh laba untuk perusahaan.



**Gambar 1. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang.**

### Pengendalian Persediaan

Dalam setiap kegiatan operasionalnya PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang menerapkan beberapa kebijakan pengendalian untuk menjaga persediaannya, antara lain:

#### Pengawasan fisik

Masalah pengawasan fisik merupakan unsur yang penting, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pencurian terhadap persediaan. PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang menyimpan persediaannya di dalam gudang dengan keadaan terkunci dan dibuka pada saat proses keluar masuk barang.

#### Pengawasan akuntansi

Pengawasan akuntansi dilakukan dengan cara melakukan pencatatan jumlah persediaan dalam kartu persediaan. Sehingga apa yang terjadi dalam gudang akan tercermin pula dalam kartu persediaan. Dengan demikian bila kartu persediaan menunjukkan sisa tertentu, maka dengan asumsi bahwa tidak ada kekeliruan dalam pencatatan, seharusnya sisa tersebut cocok dengan sisa barang fisiknya digudang. Pengawasan jumlah yang dibutuhkan

Pengawasan ini dilakukan hanya pada saat periode tertentu saja untuk menjaga agar tidak terjadinya kecurangan atau kelebihan barang dagangan. Serta untuk memastikan jumlah persediaan barang yang ada.

## **Pembahasan**

### **Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Persediaan**

Untuk sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan perusahaan telah menggunakan formulir-formulir bukti transaksi, baik untuk pemesanan, pengorderan hingga nota pembayaran yang menunjang pemeriksaan data yang dilakukan oleh bagian akuntansi untuk menghitung jumlah pengeluaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap order pemesanan barang pada perusahaan serta untuk penyusunan laporan keuangan seperti yang telah dilampirkan berupa laporan laba/rugi, neraca.

Untuk menilai seberapa baik operasional perusahaan selama periode tertentu dalam memenuhi pesanan yang ada perusahaan. Bila dikaitkan dengan teori pengendalian persediaan yang menjelaskan bahwa pengendalian persediaan sebagai alat bantu utama dalam memecahkan masalah kuantitatif dalam sistem persediaan.

Dari penjelasan tersebut dapat dikaitkan dengan keadaan perusahaan yang kurang efektif dalam pengendalian persediaan barang dagang, karena dalam hal ini perusahaan melakukan pemesanan barang pada saat jumlah persediaan yang tersedia dalam gudang menipis, namun pada saat penerimaan barang tersebut hanya sebagian barang yang ada saat pemesanan yang dihitung sehingga terjadi penumpukan barang. Jadi pengendalian atas persediaan ini tidak dapat diperkirakan jumlah yang sebenarnya ada digudang karena pencatatan yang dilakukan hanya pada saat barang yang dipesan tiba namun jumlah barang yang tersisa tidak ikut serta dihitung, sehingga tidak dapat diketahui jumlah keseluruhan barang yang tersedia di gudang.

### **Sistem Pengendalian Persediaan**

Dalam sistem pengendalian persediaan pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang telah menggunakan sistem manual dan terkomputerisasi serta lebih mengutamakan persediaan barang dagang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Namun masih adanya kekurangan yang terjadi karena jumlah stok barang yang tercatat dalam buku persediaan atau pencatatan di komputer tidak sama dengan jumlah stok barang yang ada di gudang.

Kondisi yang seharusnya ada diperusahaan adalah ketika barang dagang sampai ditempat penyimpanan akan dilakukan pencocokan antara kuantitas barang dagangan dengan kuantitas yang tertera di faktur oleh bagian penerimaan barang dagang yang akan dimasukkan ke gudang harus diperiksa dan digunakan kartu stok gudang oleh bagian gudang. Sering kali tidak cocok antara persediaan barang dengan jumlah barang yang ada dikomputer. Sehingga jumlah kuantitas barang dagang yang tercatat lebih banyak daripada yang tercatat didalam komputer.

Dari peristiwa yang ada pada perusahaan dapat dikaitkan dengan teori yang telah disebutkan tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menurut Krismiaji, yang menjelaskan bahwa sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan dan informasi kondisi persediaan.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang yang didasarkan pada teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pencatatan yang tidak dilakukan secara rutin oleh pemilik toko ataupun bagian gudang, sehingga membuat pengendalian internal menjadi lemah. Adanya ketidakcocokan antara jumlah barang yang tercatat di komputer dengan jumlah stok yang ada pada gudang. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang masih belum baik. Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang masih belum efektif, serta masih kurangnya unsur pemantauan pengendalian internal pada karyawan PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang .

## Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dapat disarankan untuk pimpinan perusahaan sebaiknya memberikan arahan kepada bagian gudang agar memperbaiki kinerjanya. Menambah pengawasan dan pengendalian terhadap persediaan agar lebih efektif. Hal ini dibuat agar mengurangi atau mencegah terjadinya ketidakcocokan jumlah persediaan, kehilangan atau kecurangan pada persediaan yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pengendalian persediaan.

## Daftar Pustaka

- Adi, Haryanto Hermawan . 2015. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UMKM Treant Skateshop Semarang Tahun 2015. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. (Online). (<Http://Eprints.Dinus.Ac.Id/17217/>). diakses 5 Februari 2018.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)*. BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Edisi Kesepuluh. Person Education: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Accounting Information System*. Edisi Kesebelas. Person Education: Jakarta.
- Bramuli, Friska dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*. (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/>). diakses tanggal 5 Februari 2018.
- Efendi. Rizal. 2014. *Accounting Principle: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK Tetap*. Edisi Revisi. Raja Grafindo: Jakarta.
- Gusdinar, Ikal R. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Adidaya Multi Niaga. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama*. (Online) (<karyailmiah.narotama.ac.id>). diakses 5 Februari 2018.
- Halim. Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Produksi dan Operasi*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Ilbatul, Fatimatuz Zahro. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada UD. Pitoe Mode's Karangbendo)*. Jurnal Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang: Lumajang.
- Indriantoro, Nur.dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFY-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- McLeod, R dan Schell. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesembilan. Indeks: Bandung.
- Manengkey, Natasya. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*. (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/>). diakses tanggal 5 Februari 2018.
- Mardi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia: Bogor
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan1. Ghalia Indonesia: Bogor

- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga, Cetakan Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.  
\_\_\_\_\_. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.  
\_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Rengganis, Putri Ayu Puspa. 2012. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Oasurre-Siskem Aneka Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. (Online). ([publication.gunadarma.ac.id/](http://publication.gunadarma.ac.id/)). diakses 5 Februari 2018.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2009. *Accounting Information System*. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.  
\_\_\_\_\_. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.  
\_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- Ropiah, Tita. 2016. Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Pratapa Nirmala Madya. *Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam*. (Online). (<https://Library.Giciku.Ac.Id/T>). diakses 11 Februari 2018.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sari, Desti Kurnia dan Rizal Effendi. 2014. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang. *STIE MDP*. (Online). (<http://Eprints.Mdp.Ac.Id/1113/>). diakses 5 Februari 2018.
- Siska dan Lili Syafitri. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Sungai Budi di Palembang. *STIE MDP*. (Online). (<http://Eprints.Mdp.Ac.Id/1161/>). diakses 5 Februari 2018.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Tice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keenam Belas. Salemba Empat: Bandung.
- Tunggal, A. 2013. *Pokok-Pokok COSO - Based Auditing*. Edisi 1. Harvarindo: Jakarta.
- Warren, Carl S.dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Adaptasi Indonesia Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.